

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pengaruh terhadap bidang pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah bukan hal asing lagi dalam era globalisasi (Akbar, 2019: 19). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dimaksimalkan selama pandemi covid-19 hingga sekarang berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran secara daring, juga membantu para pendidik dapat mengajar secara kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran. Adanya perkembangan tersebut berdampak juga pada perubahan gejala sosial pada masyarakat. Meskipun begitu tidak membuat semangat pendidik dan peserta didik runtuh dalam memperoleh pembelajaran dan berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada (Tafonao, 2018: 104).

Salah satu langkah penyesuaian yang dilakukan sekolah adalah telah diperbolehkannya penggunaan gadget di sekolah dan selama masa pembelajaran peserta didik. Meskipun begitu, tidak sedikit guru yang masih kesulitan dalam media pembelajaran online, salah satunya adalah masih lemahnya penguasaan guru dalam mengoperasikan IT (*Information Technology*) (Fadhillah, dkk, 2020: 5). Di era integrasi teknologi ini yang terjadi adalah informasi dan media pembelajaran tersedia secara berlimpah dan dapat dengan mudah untuk didapatkan. Begitu pula

dengan pembelajaran, siswa tidak hanya diarahkan pada kelas konvensional tetapi juga dapat melalui kelas-kelas virtual yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja (Khomariyah, dkk, 2020: 7).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 10 Tanjungpinang, diketahui beberapa fakta. Pertama, sekolah masih menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas IX. Kedua, sekolah sudah memperbolehkan siswa untuk menggunakan *gadget* disesuaikan dengan pembelajaran. Ketiga, dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, berbasis permainan, dan berbasis proyek. Keempat, adapun media pembelajaran yang digunakan guru yaitu buku, video pembelajaran dan powerpoint. Guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital dikarenakan kemampuan guru masih terbatas dalam mengembangkannya baik dari segi waktu dan keahlian yang dimiliki.

Hal yang sama juga terjadi di SMPIT Taruna Ar Risalah Tanjungpinang. Pada kelas IX siswa masih menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah juga memperbolehkan siswa untuk membawa *gadget* serta sudah memfasilitasi siswa dengan tablet untuk mendukung pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode campuran, yaitu antara lain dengan diskusi, berbasis permainan, kuis, eksperimen, dan berbasis proyek. Perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPA SMPIT Taruna Ar Risalah, media yang digunakan guru sudah cukup beragam antara lain seperti Kahoot,

Quiziz, Mathgames, Lifeworksheet dan juga sedang dikembangkannya media berbasis permainan. Guru IPA SMPIT Taruna Ar Risalah juga cukup mahir dalam menggunakan media berbasis digital didukung dengan media yang digunakan pada setiap pembelajarannya.

Peneliti juga menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 10 Tanjungpinang dan SMPIT Taruna Ar Risalah untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mengetahui kendala yang dialami siswa selama pembelajaran. Berdasarkan keterangan siswa kelas IX di SMPN 10 Tanjungpinang sebanyak 51,7% siswa mengatakan bahwa materi Sistem Reproduksi Manusia termasuk materi yang sulit, 34,5% siswa mengatakan bahwa materi Pewarisan Sifat termasuk materi yang sulit dan 13,8% siswa mengatakan Perkembangbiakkan pada Tumbuhan termasuk materi yang sulit. Pada mata pelajaran pewarisan sifat guru menggunakan media berupa Spaper Modibrid. Pada materi perkembangbiakkan pada tumbuhan sekolah menjadikan materi tersebut menjadi tugas projek bersama seluruh siswa kelas IX. Sedangkan pada mata pelajaran biologi guru belum mempunyai media yang mendukung.

Peserta didik cenderung kurang paham pada materi sistem reproduksi karena terlalu banyak organ dan bagian-bagian yang harus dihafal dan dimengerti. Pernyataan tersebut didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018: 570) bahwa 30% siswa masih kesulitan dalam mempelajari struktur dan fungsi pada organ reproduksi, 65% siswa keulitan memahami tahapan-tahapan

yang terjadi di sistem reproduksi manusia serta bagaimana proses terjadinya pembuahan. Hal itu membuat guru serta peneliti masih merasa perlu untuk memaksimalkan pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan oleh peserta didik dengan tujuan mendukung proses pembelajaran serta pemahaman siswa pada materi sistem reproduksi manusia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti menawarkan sebuah solusi. Peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan secara digital berupa media berbasis Google Sites untuk membantu pembelajaran siswa juga memaksimalkan potensi guru dalam penggunaan teknologi. Google Sites memiliki kelebihan yaitu mudah untuk diakses dan mudah digunakan. Google Sites terdiri dari komponen teks, gambar dan dilengkapi dengan berbagai fitur bawaan dari Google. Salah satunya adalah untuk mendukung fitur video, Google Sites dapat menautkan link YouTube untuk mendukung proses pembelajaran melalui video, dan Google Form untuk mendukung fitur kuis. Media pembelajaran berbasis Google Sites tidak mewajibkan siswa untuk login atau membuat akun, tetapi bisa diakses secara bebas.

Selain itu, belum terungkapnya validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX, menjadi hal penting untuk ditelaah, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian pengembangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan

media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX IPA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem reproduksi manusia ditinjau dari validitas, praktikalitas dan efektivitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI IPA yang valid, praktis dan efektif.

D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis Google Sites (<https://sites.google.com/view/gensitebiology/>)
2. Media pembelajaran dapat diakses melalui link yang dibagikan atau bisa melalui pencarian google
3. Materi sistem reproduksi pada manusia yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum Merdeka kelas IX SMP
4. Media pembelajaran berbasis Google Sites dibuat dengan bantuan Google Drive

5. Media pembelajaran memuat komponen teks, gambar, dan video
6. Media pembelajaran memiliki tone warna merah, burgundy, merah muda dan putih, jenis tulisan pada judul yaitu Bangers dan jenis tulisan pada isi yaitu Boogaloo, dengan judul ukuran 24 – 32 pt dan tulisan berukuran 14 pt
7. Komponen yang tersedia pada media pembelajaran antara lain Beranda, Deskripsi Media Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan Media, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Materi, Aktivitas, Evaluasi, Glosarium, Referensi, dan Profil Peneliti.
8. Media pembelajaran berbasis Google Sites menggunakan Google seperti Google Form, Youtube yang bisa ditautkan guna mendukung kerja website.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Media pembelajaran memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi secara sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.
 - b. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

c. Media yang dikembangkan dapat dijadikan bahan literasi untuk guru agar dapat menyebarkan kesadaran kepada siswa terhadap pendidikan seksual.

2. Bagi Siswa

a. Siswa dapat mengakses materi pelajaran sistem reproduksi dengan mudah. Adanya media pembelajaran ini difungsikan agar mendukung pembelajaran siswa pada pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

b. Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan pengetahuan untuk menghindarkan diri dari perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literasi sains yang sesuai. Media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem reproduksi yang dikembangkan dapat dikonsumsi oleh para pembaca secara umum.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

a. Media pembelajaran berbasis Google Sites dapat digunakan pada PC, Notebook, Android dan iOS.

b. Media pembelajaran dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri maupun di sekolah.

- c. Media pembelajaran berbasis Google Sites merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan saat pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh
 - d. Konten yang disajikan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap kesehatan.
 - e. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menambah daya tarik peserta didik dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia.
2. Keterbatasan
 - a. Pengembangan media pembelajaran ini lebih difokuskan pada materi Biologi kelas IX SMP
 - b. Produk yang dikembangkan hanya diujicobakan di SMP Negeri 10 Tanjungpinang

G. Definisi Operasional

Istilah terkait dengan judul penelitian yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1 Pengembangan Website Pembelajaran

Website pembelajaran merupakan sebuah platform yang dikembangkan dengan tujuan mendukung proses pembelajaran dan bersifat edukatif. Pengembangan website pembelajaran dapat menggunakan tools bantuan seperti Blogspot, Wordpress, Medium, Google Sites maupun website pribadi.

2 Google Sites

Google Sites merupakan platform turunan Google yang berfungsi sebagai alat bantu untuk membuat website dengan mudah. Google Sites termasuk kedalam platform produktif dari Google Business dan didukung dengan platform Google lainnya, seperti Gmail, Calendar, Docs, Sheets, Slides, Meet dan lainnya.

3 Materi Sistem Reproduksi Manusia

Materi sistem reproduksi manusia merupakan salah satu materi pada mata pelajaran biologi yang membahas terkait organ dan fungsi reproduksi pada laki-laki dan perempuan, saluran, hormon reproduksi, siklus menstruasi, gestasi, kehamilan, penyakit menular seksual, dan lainnya.

